

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Jamu tradisional ada di tengah-tengah masyarakat Jawa lebih dari seratus tahun yang lalu yang dikembangkan dilingkungan istana atau keraton yaitu Kesultanan di Yogyakarta dan Kasununan di Surakarta kemudian racikan jamu diperkenalkan pada masyarakat luas oleh dukun atau tabib yang merupakan ahli pengobatan tradisional jaman dulu.
2. Ada 18 (delapan belas) macam bahan yang berupa tumbuh-tumbuhan maupun rempah-rempah yang digunakan dalam membuat jamu tradisional, yang masing-masing bahan tersebut memiliki berbagai macam khasiat yang berguna untuk kesehatan.
3. Ada 6 (enam) tahap yang dilakukan dalam proses pembuatan jamu tradisional yaitu memilih bahan, menimbang atau menakar bahan, mencuci bahan, menyiapkan peralatan, menghaluskan bahan, dan merebus bahan yang sudah dihaluskan termasuk didalamnya proses memberi garam, mencicipi, menyaring, dan mengisi jamu kedalam wadah botol.
4. Khasiat Jamu tradisional antara lain dapat menghilangkan bau badan, membuat segar jasmani, menambah nafsu makan, melancarkan peredaran

darah, meredakan sakit perut saat menstruasi, melancarkan Air Susu Ibu (ASI), menetralkan kesehatan ibu yang baru melahirkan, mengobati lever, mengobati usus buntu, mengobati maag, mengobati batu karang, menghilangkan masuk angin, menghaluskan kulit, dan memperindah bentuk tubuh.

5. Masyarakat Jawa tidak semua mengetahui secara pasti tentang pengobatan tradisional dengan jamu, baik dari sejarahnya, bahan-bahan dan khasiatnya maupun proses pembuatan jamu itu sendiri.

5.2. Saran

1. Pengobatan tradisional dengan jamu didalam masyarakat Jawa diharapkan semakin dapat menjadi tujuan masyarakat khususnya masyarakat Jawa dalam hal menyembuhkan suatu penyakit dan memelihara kesehatan tanpa harus menggunakan obat-obatan kimia yang mengandung banyak efek samping.
2. Masyarakat Jawa seharusnya mengetahui sejarah jamu tradisional ada di tengah-tengah masyarakat Jawa, bahan-bahannya, maupun proses pembuatannya karena jamu tradisional berasal dari nenek moyang masyarakat Jawa itu sendiri bukan dari etnis lain.
3. Pemerintah sebaiknya dapat memberikan bentuk perhatian dan kepeduliannya terhadap usaha jamu tradisional agar pengobatan tradisional ini semakin berkembang sehingga dapat membantu masyarakat meningkatkan hasil usahanya.